



Volume 1 Nomor 1 (2019) Pages 10 – 16

**Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Email Journal : [etos.bbc@gmail.com](mailto:etos.bbc@gmail.com)

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/etos>

**Etos**

## **Kepemimpinan Transformasional Kuwu Desa Ciparay Leuwimunding Majalengka**

**Farid Wajdi<sup>1</sup>, Habib Abdul Muhyi<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon<sup>12</sup>

Email : [faridwajdi@gmail.com](mailto:faridwajdi@gmail.com)<sup>1</sup>, [abikabdul@gmail.com](mailto:abikabdul@gmail.com)<sup>2</sup>

---

Received: 2019-03-19; Accepted: 2019- 04-23; Published: 2019-04-29

---

### **Abstrak**

Penelitian ini memperdalam konsep Burns tentang kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional dicirikan sebagai pemimpin yang berfokus pada pencapaian perubahan nilai-nilai, kepercayaan, sikap, perilaku, emosional, dan kebutuhan bawahan menuju perubahan yang lebih baik di masa depan. Menurut Danim, Bass, O'Leary, Robbins dan Judge pemimpin transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. Penelitian ini akan memperdalam ciri-ciri kepemimpinan transformasional berdasarkan Robbins dan Judge. Adapun, posisi independen penelitian ini ditekankan pada inspirasi kuwu menjalankan perannya di dalam penentuan kebijakan. Objek penelitian ini adalah Inspirasi Kuwu Ciparay Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, alasan penentuan tempat tersebut dikarenakan Desa unggulan juara 1 (satu) di Kabupaten Majalengka dan juara 4 (empat) di Jawa Barat. Dilihat dari objeknya maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penafsiran budaya. Sedangkan metode yang digunakan adalah Metode *deskriptif* dan *ex post Facto*. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dari data terkumpul kemudian penulis melakukan kategorisasi dan reduksi data, display dan klasifikasi data, interpretasi dan verifikasi, serta generalisasi. Temuan menunjukkan bahwa upaya Kuwu Ciparay dalam menentukan kebijakan yaitu Pengaruh ideal kuwu Desa Ciparay dalam membuat dan melaksanakan Visi dan Misi sesuai dengan harapan masyarakat, mengayomi warga dan transparan dibuktikan dengan menerbitkan beberapa Perdes dan Perkades. Memotivasi Inspirasional yang dilakukan dengan mengundang semua elemen masyarakat untuk musyawarah mufakat dalam pelaksanaan stimulasi intelektual kuwu dapat merangsang tumbuhnya inovasi, kreatifitas dan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah dengan menghadirkan semua pihak, dalam implementasi pertimbangan individual kuwu selalu mengadvokasi masyarakat dibidang apapun termasuk pendanaan tidak mesti mengandalkan dana desa bahkan dari individu. Upaya yang dilakukan kuwu dalam pengelolaan desa yakni memberikan service excellent, pemerataan hasil lelang asset dan rencana membangun Rumah sakit dan Kolam Renang dalam meningkatkan APBDes dan Ekonomi warga.

**Kata Kunci:** *Pemimpin Transformasional, Kuwu Desa Ciparay*

---

### **Abstract**

This study deepens Burns's concept of transformational leadership. Transformational leadership is characterized as a leader who focuses on achieving changes in the values, beliefs, attitudes, behavior, emotional, and needs of subordinates for the better in the future. According to Danim, Bass, O'Leary, Robbins and Judge, transformational leaders are leaders who inspire their followers to put their personal interests aside for the good of the organization and are able to have a tremendous influence on their followers. This research will deepen the characteristics of transformational leadership based on Robbins and Judge. Meanwhile, the independent position of this research is emphasized on the inspiration of the kuwu to play its role in policy making. The object of this research is the Inspiration of Kuwu Ciparay, Leuwimunding Subdistrict, Majalengka Regency, the reason for



---

determining the place is because the leading village is 1 (one) in Majalengka Regency and 4 (four) in West Java. Judging from the object, the researcher used a qualitative research type with a cultural interpretation approach. While the method used is descriptive method and ex post facto. Collecting data through in-depth interviews, observation and documentation. From the data collected, the authors then categorize and reduce data, display and classify data, interpretation and verification, and generalize. The findings show that Kuwu Ciparay's efforts in determining policies, namely the ideal influence of the Ciparay village kuwu in creating and implementing a vision and mission in accordance with community expectations, protecting citizens and being transparent are proven by issuing several Perdes and Perkades. Motivating Inspirational which is carried out by inviting all elements of society to deliberate consensus in the implementation of intellectual stimulation can stimulate the growth of innovation, creativity and new ways of solving problems by presenting all parties, in implementing individual considerations, Kuwu always advocates for the community in any field, including unnecessary funding. relying on village funds, even from individuals. Efforts made by the Kuwu in village management include providing excellent service, equitable distribution of asset auction results and plans to build hospitals and swimming pools to improve the local budget and economy.

**Keywords:** *Transformational Leader, Kuwu Desa Ciparay*

---

Copyright © 2019 Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini banyak pemimpin yang mengkonstruksi gaya kepemimpinan yang diskursif antara kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan karismatik itu sama. Robert House menganggap keduanya hampir sama, dengan perbedaan yang sangat kecil atau “tidak berarti”. Bernard Bass, menganggap karisma merupakan bagian dari kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transformasional lebih luas daripada karisma, dan karisma itu sendiri tidak memadai untuk menjelaskan proses transformasional. Pendapat lain menyatakan, “pemimpin yang murni karismatik mungkin ingin para pengikutnya mengadopsi pandangan karismatik dan tidak memikirkan hal lainnya, pemimpin transformasional akan berupaya menanamkan pada diri pengikutnya kemampuan untuk mempertanyakan bukan hanya cara pandang yang sudah ada tetapi juga cara berpikir yang ditetapkan oleh sang pemimpin (Fajri, 2020).” Meskipun banyak peneliti yakin bahwa kepemimpinan transformasional lebih luas daripada kepemimpinan karismatik, study menunjukkan bahwa dalam kenyataannya seorang pemimpin yang memiliki skor tinggi untuk kepemimpinan transformasional juga cenderung memiliki skor tinggi untuk karisma. Karena itu, dalam praktiknya ukuran-ukuran kepemimpinan karismatik dan transformasional bisa jadi hampir sama. Peneliti tertarik dengan kepemimpinan yang dilakukan seorang Kuwu Ciparay dengan gaya dalam implementasi ide dan gagasan kedalam kepemimpinan transformasional.

Dari fakta Kepemimpinan transformasional di atas penulis belum menemukan ciri-ciri dan karakter pemimpin transformasional sehingga penulis bermaksud mengkaji gaya khas Kuwu Ciparay Leuwimunding Majalengka dengan mengedepankan ciri dan karakter pemimpin transformasional. Dengan pertanyaan inti adalah Bagaimana upaya Kuwu Desa Ciparay Leuwimunding Majalengka dalam mengimplementasikan ke dalam kebijakan? Melalui 4 indikator yaitu bagaimana upaya Kuwu dapat berpengaruh ideal? Bagaimana cara Kuwu memberikan motivasi inspirasional? Bagaimana seorang Kuwu dapat memberikan Stimulasi intelektual? dan Bagaimana seorang Kuwu memberikan pertimbangan individual? Dan upaya apa yang dilakukan kuwu.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa pengelolaan pemerintah Desa akan baik jika Kuwu mampu menginternalisasikan ide cemerlang dalam sebuah kebijakan. Tujuan utama tersebut akan disempurnakan dengan jawaban dari indikator rumusan masalah diatas. Maka kajian ini dalam rangka mencari data upaya Kuwu mendapatkan ide cemerlang yang diimplementasikan dalam sebuah kebijakan.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Rumusan kajian ini adalah bagaimana upaya Kuwu dalam menginternalisasikan ide cemerlang kedalam penentuan kebijakan. Rumusan ini hanya bisa dijawab secara mendalam dengan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan filsafat dan budaya. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui upaya Kuwu mendapatkan ide cemerlang. Metode *ex post facto* digunakan untuk mengetahui implementasi dalam sebuah kebijakan. Kedua metode ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, dan observasi. Data hasil wawancara dan observasi (PS.Rahmat,2009:1-8; LJ.Meleong, 1989:37; A.Furchan, 2002:383; Dr.Copel etal, 1997:68; Arikunto, 2006:227) setelah melalui tahap triangulasi akan dianalisis dengan kategorisasi, reduksi, dan interpretasi

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Sejarah Desa Ciparay Kecamatan Leuwimunding

Desa Ciparay asal mulanya pecahan dari Desa Leuwimunding waktu Pemerintahan Kademangan dengan Demangnya Ki Buyut Demang Centong pada tahun 1832. Kampung yang ada di Desa Ciparay pada waktu itu adalah : Cibatur, Lembur Sawah, Ambon, Dukuh Asem dan Sudi Mampir. Kemudian berkembang/meluas menjadi Karang Anyar, Dukuh Dawuan, Nanggewer, Cireong dan Dukuh Bahar. Hulu Dayeuh Desa Ciparay terletak di Kampung Cibatur berupa batu memanjang yang berlubang-lubang (Logak). Tempat ini adalah tempat merundingkan Pembentukan Desa Ciparay dengan urutan “Kuwu Angkatan Pertama” Saudara-Saudara dari Ki Buyut Demang Centong yakni : Buyut Mesni, Buyut Jirek dan Buyut Mesih. Adapun Susunan Kuwu (Kepala Desa) Desa Ciparay adalah sebagai berikut : Buyut MESNI 1832-1835, Buyut JIREK 1835-1870, MESIH 1870-1879, Bapak ARKAWI 1879-1887, MUSPIRAH 1887-1894, Bapak ARGA 1894-1897, Bapak WANGSA 1897-1912, Bapak EJEN 1912-1917, Bapak HASAN MA'RUF 1917-1932, Bapak H. ABDUL MUHYI 1932-1945, Bapak H. D SHOLEHUDIN 1945-1979, Bapak E. SUGANDA 1980-1989, Bapak H. M SURYADI 1989-2008, DJEDJEM DJAMHANI AR.2008-2014, Bapak SAIDI 2014 sampai sekarang.

Desa Ciparay terletak di kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat . Suasana di desa Ciparay sangat sejuk , karena sebagian besar wilayahnya masih berupa pepohonan yang sangat rindang . Sebagian besar masyarakat di desa Ciparay sebagai petani dan pengrajin Renda . Renda merupakan sejenis kerajinan tangan yang di buat dengan menggunakan jarum sulam .

Batas-batas wilayah Desa Ciparay Utara Kecamatan Sumberjaya, Barat Desa Karang Asem dan Kecamatan Sumberjaya, Timur Desa Leuwimunding dan Desa Mirat, Selatan Desa Heuleut. Di desa Ciparay terdapat 9 Kampung yaitu : kampung dukuh dawuan , dukuh bahar , cireong , nanggewer , mojok , karang tengah , karang anyar , ciparay kidul dan dayeuh .Di desa Ciparay juga terdapat beberapa sekolah baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah. Fasilitas Pendidikan SDN 01 dan 02 Ciparay, MTs Nurul Ulum, DTA, TK , 2 PAUD , Perpustakaan dan 2 pondok pesantren .

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan triangulasi dari beberapa informan terdapat hasil sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya Kuwu Desa Ciparay Leuwimunding Majalengka dalam mengimplementasikan ke dalam kebijakan melalui 4 indikator yakni:

- 1) *Idealized Influence* (pengaruh ideal)

Dalam pembuatan dan menjalankan Visi dan Misi Desa Ciparay kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka sesuai dengan harapan masyarakat, juga perilaku pak kuwu yang mengayomi dan memberikan perhatian kepada masyarakat dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap warga atas gagasan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pak kuwu. Dijelaskan oleh Ela sebagai pengurus Karangtaruna bahwa dalam kepemimpinannya kuwu di Desa Ciparay mengayomi warga, bertanggung jawab dan Loyal, menurut warga semenjak menjabat sampai sekarang banyak kegiatan-kegiatan di desa, masalah keuangan juga transparansi

(terbuka), perangkat-perangkat desa juga diutamakan, pembangunan berjalan, tidak perlu banyak bicara tapi terbukti, misal pembangunan posyandu model sekarang. Kalau misal ada tanah desa pak kuwu ingin membangun posyandu yang di warga pindah ke tempat tersebut. ketika desa ingin mengadakan kegiatan senam pagi kuwu langsung mengizinkan asal tidak mengganggu orang lingkungan sekitar dan alhamdulillah langsung terealisasi kegiatan tersebut, dibuktikan bahwa Kuwu berpengaruh dibuatlah beberapa Perdes dan Perkades diantaranya,

#### **Perdes yang diterbitkan**

16 Januari 2018 tentang LPJ realisasi APB Des 2017

8 Februari 2018 tentang kedudukan penghasilan keuangan kepala desa dan perangkat desa

1 Maret 2018 tentang RKP perubahan TA 2018

23 Maret 2018 tentang APBDes perubahan TA 2018

18 Mei 2018 tentang Perubahan APBDes TA 2018

26 Juni 2018 tentang Transformasi BKD ( Badan Keuangan Desa) desa Ciparay menjadi Unit Usaha Bumdes

27 September 2018 tentang RKP-Des TA 2018

26 Desember 2018 tentang APB-Des TA 2018

9 Januari 2019 tentang LPJ realisasi pelaksanaan APBDes TA 2018

#### **Data Perkades**

26 Desember 2018 tentang Perkades penjabaran peraturan kepala desa APB Des TA 2018

4 Februari 2019 tentang Perubahan penjabaran APBDes DBH (dana bagi hasil) pajak dan dana desa

27 Maret 2019 tentang Bantuan provinsi dan alokasi dana desa

#### 2) *Inspirational Motivasion* (Memotivasi Inspirasional)

Kuwu memberikan motivasi dari tindakan yang selaras dengan misi yang dipaparkan, juga kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai untuk menumbuhkan semangat bagi para warganya. seperti kegiatan PHBN dan PHBI, yang sering dilakukan di desa dengan acara resepsi (makan bersama) memotivasi dan meningkatkan antusiasme bawahan dengan cara-cara sederhana namun mempunyai nilai tersendiri. Hal senada dinyatakan Ketua DKM bahwa kuwu mampu mengkomunikasikan harapan yang tinggi dalam menyampaikan visinya. Hal ini dengan terwujud dan berjalannya program maghrib mengaji yang disampaikan oleh bapak Bupati kemudian berhasil ditindaklanjuti dengan baik oleh DKM. Hal senada diungkapkan oleh anggota Karangtaruna Kuwu memotivasi setiap masyarakatnya itu dengan diadakan mufakat atau rapat desa untuk mencapai tujuan yang menghasilkan kemajuan desanya, karena perilaku kuwu sangat terbuka buat masyarakat di desa Ciparay.

#### 3) *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelktual)

Kuwu memberikan perhatian tersendiri bagi lembaga pendidikan keagamaan. berupa sumbangan materiil, dan sekaligus memproses meningkatkan pemahaman warga dan merangsang timbulnya cara pandang baru dalam melihat permasalahan, berpikir, dan berimajinasi, serta dalam menetapkan nilai-nilai kepercayaan itu dilakukan dengan cara musyawarah. Hal senada diungkapkan oleh Ela anggota

karangtaruna bahwa perilaku kuwu dalam meningkatkan kecerdasan bawahan dan masyarakatnya dengan melakukan kerjasama antar perangkat desa dan masyarakat di desa Ciparay. Hal senada diungkapkan Ketua BKM bahwa Pak kuwu Saidi dalam stimulasi intelektual ini dapat merangsang tumbuhnya inovasi dan cara-cara baru dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara menghadirkan dan dalam memimpin desa dengan baik, terbuka terhadap masyarakat.

4) *Individualized Consideration* (pertimbangan individual)

Dalam mengadvokasi masyarakat dalam mengambil kebijakan misalnya ada warga yang membutuhkan dana untuk membangun Musholla ternyata tidak hanya dari dana desa melainkan dari dana pribadi seorang kuwu juga, hal senada diungkapkan Ela anggota karangtaruna ketika warga membutuhkan sesuatu tapi dalam memajukan desa langsung dibiayai dari pak kuwu sendiri tidak perhitungan dan memberikan hasil panen masing-masing 1 liter setiap rumah. Hal senada diungkapkan oleh Permana M. Noor DKM Pak kuwu memberikan perhatian setiap warganya ya baik, royal masalah keuangan. Dalam Orang-orang yang dulunya pernah terlibat dimasjid di doa'kan setiap sebulan sekali. Pengajian rutin yang mengangkat S1 dan pesantren dan anak SMA dan MTs ditargetkan bisa menjadi MC dan Sholawat didanakan. Kegiatan dalam DKM ada kurang lebih 58. Masa'id 1 x habis dananya dikasih transport, narasumber nya punya kompeten dalam urusan keagamaanya dibedakan transportnya, setiap sholat jum'at 1 bulan sekali di kasih honor. Yang khutbah dan imaman 150 ribu, petugas adhzan 50 ribu, tazkiroh 25 ribu. Yang jaga masjid 1,5 juta/bulan dan padinya 5 Kwintal dalam 1 tahun, imam masjid desa sholat 5 waktu dikasih 200 bata, kyai desa 300 bata. Kalau bicara kesejahteraan yang namanya pelaksanaan idul fitri 5 juta habis, idul adha sama sekitar 5 juta. Dan pak nono ini mengangkat pengurus DKM pemabok dll. Karena dulunya pemberani, diajak bareng-bareng ke masjid. Ketika Pengurus DKM dibawa musyawarah ke PEMDA, Pak Nono menolak ajakan PEMDA, karena PEMDA Akan memberikan pinjaman lunak para jamaah yang nanti diharapkan memakai uang itu dengan harapan ia ke masjid.

**Pengaruh ideal** kuwu Desa Ciparay dalam membuat dan melaksanakan Visi dan Misi sesuai dengan harapan masyarakat, mengayomi warga dan transparan dibuktikan dengan menerbitkan beberapa Perdes dan Perkades. Memotivasi Inspirasional yang dilakukan dengan mengundang semua elemen masyarakat untuk musyawarah mufakat dalam pelaksanaan stimulasi intelektual kuwu dapat merangsang tumbuhnya inovasi, kreatifitas dan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah dengan menghadirkan semua fihak, dalam implementasi pertimbangan individual kuwu selalu mengadvokasi masyarakat dibidang apapun termasuk pendanaan tidak mesti mengandalkan dari desa bahkan dari individu.

b. Upaya apa yang dilakukan kuwu

Upaya Kuwu Desa Ciparay ingin lebih maju dari tahun-tahun sebelumnya dengan slogan "Ayo Membangun Bersama Pasti Bisa" bagaimana membangun dari dalam semua perangkat desa harus Service excellent atau pelayanan (prima) dan bagaimana masyarakat mengetahui program-program, pelayanan ADM dan akses cepat maka kuwu menyediakan SUPERDIL (Surat Percepatan Digital). Sehingga

Alhamdulillah warga masyarakat sudah menikmati kemudahan mengurus semua ADM kepentingan warga.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) setiap tahun ada lelang asset desa pembagiannya adalah zakat profesi, 2.5%, Pajak 2.5% dan sisanya masuk kas desa yang dialokasikan untuk Kuwu, Perangkat desa, RT dan Rw merupakan pola pemerataan dalam memakmurkan desa.

Upaya yang akan dilakukan yakni membangun Rumah sakit dan Kolam Renang keuntungan tidak saja ketika warga Desa Ciparay sakit lalu berobat gratis akan tetapi dengan sirkulasi orang yang memanfaatkan Rumah sakit dan kolam renang ini insya Allah akan membawa dampak positif seperti APBDes, ekonomi warga meningkat, dan gaya hidup masyarakat meningkat sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan indeks pembangunan manusia (IPM) (Sukarnoto, 2020).

#### D. KESIMPULAN

Temuan menunjukkan bahwa upaya Kuwu Ciparay dalam menentukan kebijakan yaitu Pengaruh ideal kuwu Desa Ciparay dalam membuat dan melaksanakan Visi dan Misi sesuai dengan harapan masyarakat, mengayomi warga dan transparan dibuktikan dengan menerbitkan beberapa Perdes dan Perkades. Memotivasi Inspirasional yang dilakukan dengan mengundang semua elemen masyarakat untuk musyawarah mufakat dalam pelaksanaan stimulasi intelektual kuwu dapat merangsang tumbuhnya inovasi, kreatifitas dan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah dengan menghadirkan semua pihak, dalam implementasi pertimbangan individual kuwu selalu mengadvokasi masyarakat dibidang apapun termasuk pendanaan tidak mesti mengandalkan dana desa bahkan dari individu. Upaya yang dilakukan kuwu dalam pengelolaan desa yakni memberikan service excellent, pemerataan hasil lelang asset dan rencana membangun Rumah sakit dan Kolam Renang dalam meningkatkan APBDes dan Ekonomi warga.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Andy Pradana Martha. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional terhadap Kinerja Karyawan: Studi kasus pada karyawan tetap PT. Mustika Bahan Jaya Lumajang Universitas Brawijaya* 2013
- Anggoro, Toha, *Metode Penelitian* Jakarta: PTUniversitas Terbuka, 2003
- Arief Furchan. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional 1992
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 1995
- Danim Sudarwan, *Motivasi kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta Rineka Cipta Utama 2004
- Fajri, R. I. (2020). Pentingnya Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah di Era Revolusi 4.0 di Desa Rajagaluh Lor. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 97-104.
- Robbins dan Judge., *Prilaku Organisasi* Edisi Dua Belas Jakarta Salemba Empat 2008
- Sukarnoto, T. (2020). Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Peluang Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0 Desa Patuanan Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Etos*, 2(2), 89-96.
- Triantoro, Safaria *Kepemimpinan* Edisi Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu 2004
- Yuki Gary, *Kepemimpinan dalam organisasi* Jakarta Indeks 2010